

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut KBBI, ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang disertai ketaatan mengerjakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.<sup>1</sup> Istilah ini sejajar dengan kata Sanskerta, bhakti (akar kata dari kebaktian), dan bahasa Arab, *ebdu* atau *abdu* (abdi=hamba).<sup>2</sup> James F. White dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Ibadah Kristen, mengatakan bahwa "ibadah Kristen merupakan pernyataan diri Allah melalui Yesus Kristus serta respon manusia terhadap-Nya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, tidak ada agama yang tidak melakukan ibadah.

Adapun unsur-unsur dalam Ibadah yaitu pujian, doa, mendengarkan Firman Allah, persembahan, dan meresponnya dengan kasih Allah dengan berbagai kesaksian pribadi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dalam menjalankan perintah Tuhan.<sup>4</sup> Melalui ibadah tersebut, manusia dapat membangun interaksi dalam persekutuan gereja melalui ibadah yang dilakukan manusia untuk memuji Tuhan.

Dalam agama Kristen Protestan ada dua jenis ibadah yaitu ibadah umum dan ibadah pribadi. Ibadah umum antara lain: ibadah hari Minggu, ibadah Padang, ibadah Perjamuan Kudus, ibadah Syukuran, dan ibadah Penghiburan,

---

<sup>1</sup>Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 415.

<sup>2</sup>Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, *Buku Liturgi Gereja Toraja* (Rantepao: PT. Sulo, 2018), 6.

<sup>3</sup>James F. White, *Pengantar Ibadah Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 6.

<sup>4</sup>David R. Ray, *Gereja Yang Hidup* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 9.

adapun yang termasuk dalam ibadah pribadi yaitu: Saat Teduh.<sup>5</sup> Secara khusus dalam ibadah Padang yang dilakukan pada alam yang terbuka, adalah pelaksanaan kegiatan yang diadakan di tempat terbuka seperti taman, di halaman dan tempat rekreasi untuk memperoleh suasana yang berbeda, tidak menjadi bosan pada bentuk ibadah ataupun aktivitas persekutuan jemaat yang biasanya dikerjakan di dalam sebuah gedung gereja. Hal ini juga dilakukan untuk menghargai lingkungan alam yang ada disekitar dan mempererat hubungan dengan sesama jemaat.<sup>6</sup>

Ibadah Padang biasanya dilaksanakan pada saat masa libur sekolah. Adapun tujuan mengadakan ibadah Padang ini yang pertama adalah untuk membangun kekeluargaan di dalam Tuhan, yang kedua untuk membuat interaksi antar jemaat agar terjalin hubungan yang lebih erat, dan yang ketiga lebih dekat dengan alam ciptaan Tuhan.

Berdasarkan observasi awal penulis di lapangan, secara khusus di Gereja Toraja Jemaat Batang Palli Klasis Sa'dan Matallo, ibadah Padang telah rutin diadakan setiap tahun, yaitu satu kali dalam setahun. Dalam pelaksanaan ibadah di Jemaat Batang Palli yang dilaksanakan dalam gedung gereja, hanya sedikit yang hadir dalam mengikuti ibadah. Akan tetapi ketika ibadah diubah dalam bentuk sajian lainnya seperti ibadah Padang (*outdoor*) maka warga jemaat lebih

---

<sup>5</sup>Onisimus Langfan, "Ibadah Online Masa Pandemi Covid-19: Implementasi Ibrani 12:28," *STELLA JURNAL Teologi dan Pendidikan Kristen* Vol. 1, No. 1 (2021): 1.

<sup>6</sup>Aris Elisa Tembay, "Signifikansi Pendidikan Moral Dan Spiritualitas Kristen Bagi Anak Remaja Usia 12-17," *Jurnal Scripta Teologi dan Pelayanan Kontekstual* Vol. 2, No. 2 (2007): 15.

banyak mengikuti ibadah Padang tersebut dibandingkan dengan ibadah Minggu yang dilaksanakan dalam ruangan.

Menurut Adi Soekarno dan Dick Daniel mengatakan bahwa dalam pelayanan tentunya jemaat memerlukan sebuah motivasi dalam bersekutu bersama dengan jemaat Tuhan di dalam rumah-Nya yang Kudus sebab hal ini sangatlah penting dalam keaktifan warga jemaat dalam persekutuan, salah satunya yaitu mengadakan ibadah Padang.<sup>7</sup> Menurut penelitian awal Edi Sujoko dan Putu, mengatakan bahwa ibadah Padang dilakukan karena pelayanan di dalam gereja pula membutuhkan suatu refleksi bagi pengurus jemaat serta jemaat Tuhan pada pelayanannya.<sup>8</sup>

Dengan demikian, ibadah hari Minggu yang rutin dilaksanakan bagi jemaat Batang Palli, sebagian besar warga jemaat setempat kurang maksimal, akan tetapi dalam ibadah Padang warga jemaat sangat antusias dalam mengikuti ibadah Padang tersebut dan juga jemaat mulai kembali aktif dalam berbagai macam persekutuan jemaat. Melihat penjelasan di atas, maka penulis tertarik dalam menyusun karya skripsi dengan judul “Analisis Teologis Pengaruh Ibadah Padang Bagi Keaktifan Warga Gereja Toraja Jemaat Batang Palli Klasis Sa’dan Matallo”.

---

<sup>7</sup>Adi Soekarno & Dick Daniel Alfredo Pratama, *30 Games Kreatif-Interaktif Untuk Keluarga, Jemaat Dan Perusahaan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 72.

<sup>8</sup>Edi Sujoko Simion Nuh, Putu Ayub Darmawan, “Implementasi PAK Konteks Gereja Di GKII Tandang Semarang,” *Jurnal Teologi Kristen* Vol. 1, No.1 (2019): 68.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada analisis teologis pengaruh ibadah Padang bagi keaktifan warga Gereja Toraja Batang Palli Klasis Sa'dan Matallo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang hendak dibahas dalam tulisan ini adalah sebagai berikut: bagaimana analisis teologis pengaruh ibadah Padang bagi keaktifan warga gereja Toraja jemaat Batang Palli Klasis Sa'dan Matallo?

## **D. Tujuan Penerapan**

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini bertujuan hendak mencapai hal sebagai berikut: Untuk mengetahui analisis teologis pengaruh Ibadah Padang bagi keaktifan warga di Gereja Toraja Jemaat Batang Palli Klasis Sa'dan Matallo.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam lingkup IAKN Toraja khususnya mata kuliah disiplin rohani dan liturgika.

## **2. Praktis**

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh ibadah Padang itu bagi keaktifan warga jemaat Batang Palli Klasis Sa'dan Matallo.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penulisan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini menguraikan tentang pandangan umum tentang ibadah, pandangan Alkitab tentang ibadah, ibadah Padang, dan keaktifan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Gambaran umum, jenis metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, informan, analisis data, jadwal penelitian.

### **BAB IV Pembahasan dan Analisis**

Memaparkan tentang hasil penelitian dan analisis

### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan juga saran.